

**ANALISIS PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA  
PULOGADUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi**

**Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Darma Persada**

Oleh:

**Herni Rayhana .Z.**

**06420003**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2010**



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA  
PULOGADUNG**

Oleh :

Nama : Hemi Rayhana .Z.

NIM : 06420003

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui untuk diajukan

Jakarta, Agustus 2010

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Materi

( Atik Isniawati, SE. Ak. MSi )

( Drs. Haryanto, Ak. MM )



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN  
DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA  
PULOGADUNG**

Telah dipertahankan dihadapan sidang panitia penguji skripsi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 24 Agustus 2010  
Waktu : 09.00 s.d selesai

Oleh :

Nama : Herni Rayhana .Z.  
NIM : 06420003  
Jurusan : Akuntansi

Panitia Penguji Skripsi :

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Drs. Haryanto,Ak.MM	Ketua	
2. Atik Isnawati,SE,Ak.MSi	Anggota	
3. Jombrik,SE.MM	Anggota	

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herni Rayhana .Z.

NIM : 06420003

Jurusan : Akuntansi


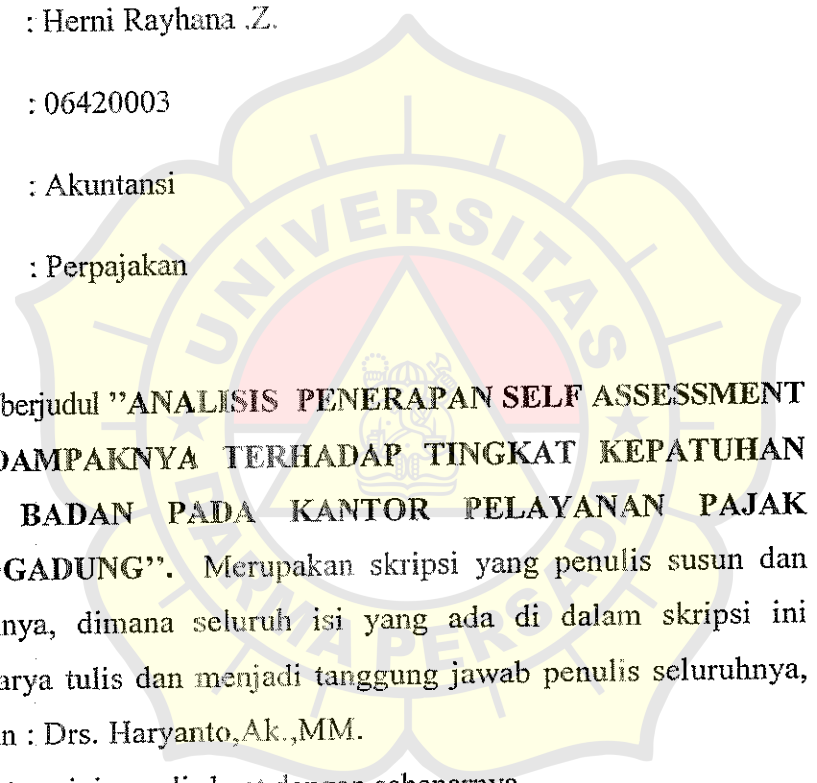

Konsentrasi : Perpajakan

Skripsi sarjana yang berjudul "ANALISIS PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM DAN DAMPAKNYA TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK JAKARTA PULOGADUNG". Merupakan skripsi yang penulis susun dan dibuat sebaik-baiknya, dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggung jawab penulis seluruhnya, di bawah bimbingan : Drs. Haryanto, Ak.,MM.

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2010

Penulis,

  
  
  
**Herni Rayhana .Z.**

## ABSTRAK

- (A) **Herni Rayhana Zana : 06420003**
- (B) **Judul Skripsi : Analisis Penerapan Self Assessment System dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Jakarta Pulogadung**  
ix ± 63 hal; lampiran; daftar riwayat hidup
- (C) **Kata Kunci : Menghitung Pengaruh *System Self Assessment* Terhadap Peningkatan Pajak Penghasilan.**
- (D) **Alasan dan Tujuan Penelitian :** menganalisa seberapa besar pengaruh self assessment system yang dicerminkan dari pertumbuhan jumlah Wajib Pajak Badan, Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Badan yang dilaporkan terhadap penerimaan pajak.
- (E) **Metode Penelitian :** Sumber data yang digunakan adalah data deskriptif . Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan observasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metodologi keperpustakaan (*library research*), metodologi lapangan dengan cara wawancara ,observasi dan telaah data.
- (F) **Hasil Penelitian :** Penelitian ini membuktikan bahwa wajib pajak badan yang terdaftar dan SPT yang dilaporkan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung.
- (G) **Kesimpulan dan Saran:**
- (a) **Kesimpulan :** *Self Assessment System* teruji memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Jakarta Pulogadung. Wajib pajak badan yang terdaftar dan SPT yang dilaporkan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan (PPh) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung. SPT Tahunan Badan yang dilaporkan , Terhadap Penerimaan Pajak SPT Tahunan terhadap Penerimaan Pajak
  - (b) **Saran:** Peran Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung harus lebih ditingkatkan lagi tanpa melupakan aspek penegakan hukum disertai dengan peningkatan sumber daya baik dari segi kuantitas dan kualitas.
- (H) **Daftar Pustaka : 10 Sumber.**
- (I) **Pembimbing Materi : Drs. Haryanto ,AK.MM**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) di Universitas Darma Persada, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, suka, dan duka. Akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dapat teratasi. Skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi penulis, baik berupa bimbingan, pengarahan, dorongan, pemberian data dan sebagainya. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papah dan Mamahku tercinta yang telah membesarkan dengan kasih sayang, keringat, air mata dan doa yang tidak mampu penulis balas walaupun dengan raga sekalipun dan yang telah memberikan semangat serta bantuan baik moril maupun materiil, kakak, adikku, tante dan om serta mba Hera tercinta yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Haryanto, Ak. MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Ibu Atik Isniawati,SE.Ak. MSi selaku Ketua Jurusan Ekonomi Akuntansi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM; Alm. Bapak Drs.Sunarto Widodo, Ak., MM. Muhammad Masdar, SE.,AK.MM; Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih,SE. Msi; Bapak Iman Nugroho, SE.,Ak.MM; dan dosen pengajar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Dan Bapak / Ibu staf Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah mendidik, mengajarkan, dan memberikan informasi kepada penulis selama masih duduk di bangku kuliah.
5. Bapak Dwi Abri,mba Marlin,bapak heri,bapak Yosri, Bapak Hapid, Bapak Roland, Kak Rian, Ibu Yulda, ka Bobby, ka Herman, serta seluruh karyawan dan karyawan KPP Pratama Jakarta Pulogadung yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan.
6. Bapak/ Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang telah membantu dan memberikan informasi perkuliahan selama duduk di bangku kuliah.
7. Buat aa qu tersayang yang sudah memberikan penulis support dan memberikan nasihat tidak ada kata lelah menemani penulis makasih banget.
8. Dina Farichin dan Atika Wardani yang senantiasa mengkordinasikan jadwal bimbingan dan dengan ikhlas membantu penulis dalam banyak hal selama proses pembuatan skripsi.

9. Sahabat-sahabatku tercinta Putri Cina, Derta, Heni, Wayan, Ortega, Reko, Muhammad Ridwan, ka Yoga Darma yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini love u all best friends.
10. Teman-teman angkatan 2006,2007,2008 di Universitas Darma Persada dan teman-teman di luar kampus yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tiada yang dapat penulis persembahkan kepada semua pihak yang bersangkutan, selain doa semoga amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi pengetahuan bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2010

Herni Rayhana.Z

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I    PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Perumusan Masalah .....	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Kerangka Berfikir.....	9
1.7. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II    LANDASAN TEORI	
2.1. Definisi Pajak.....	11
2.2. Fungsi Pajak.....	12

2.3	Jenis Pajak.....	13
2.4	Tata Cara Pemungutan Pajak .....	15
2.5	Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2.6	Hambatan Pemungutan Pajak .....	17
2.7	Kedudukan Hukum Pajak .....	18
2.8	Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Mendaftarkan.....	20
2.9	Wajib Pajak Orang Pribadi atau Badan.....	23
2.10	Kepatuhan .....	26
2.11	Penerimaan Pajak Penghasilan.....	32

### BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian	
3.1.1.	Variabel Yang Diteliti.....	33
3.1.2.	Sumber & Jenis Data.....	33
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.1.4.	Metode Analisis Data.....	35
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	35

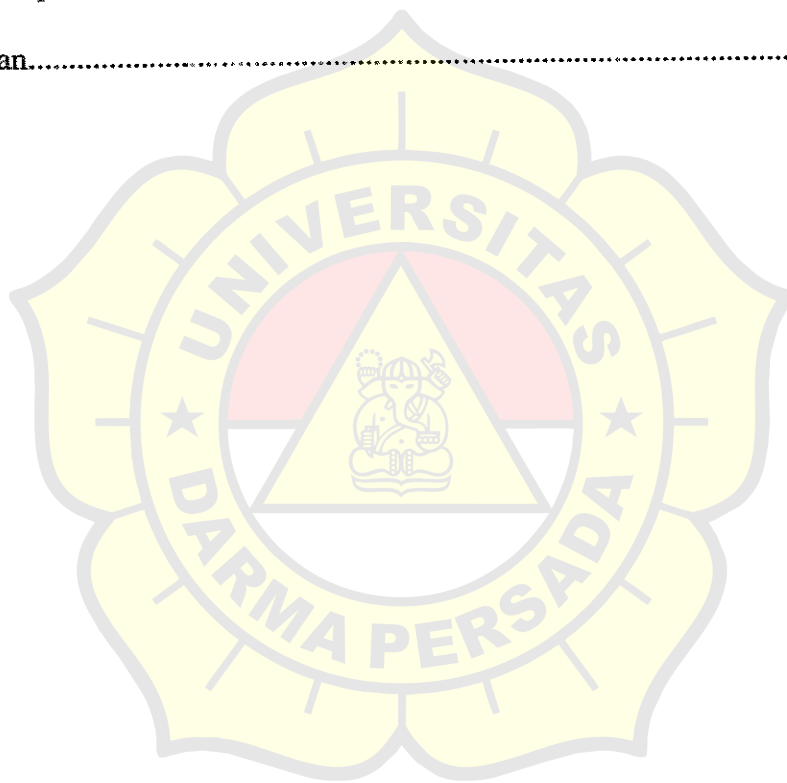
### BAB IV PEMBAHASAN

4.1.	Sejarah Singkat KPP Pratama Pulogadung.....	36
4.2.	Visi & Misi KPP Pratama Pulogadung.....	38
4.3.	Struktur Organisasi KPP Pratama Pulogadung.....	39
4.4.	Pelaksanaan Sosialisasi <i>Self Assessment System</i> terhadap wajib pajak dilingkungan KPP Pratama Jakarta Pulogadung.....	46

4.5. Kendala-kendala yang di temui dalam mensosialisasikan <i>Self-Assessment System</i> pada KPP Pratama Jakarta Pulogadung.....	46
4.6. Pengaruh Penerapan tahun 2005-2009 dari <i>Self Assessment System</i> .....	50

**BAB V KESIMPULAN dan SARAN**

5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	62



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Wajib Pajak Badan Mendaftarkan Diri 2005-2009.....	63
Tabel 2 Wajib Pajak Badan yang Melaporkan SPT Tahunan 2005-2009 .....	63
Tabel 3 Persentase Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 Badan.....	66
Tabel 4 Data Variabel Dependen dan Independen.....	68



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.7 Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2.5 Struktur Organisasi KPP Pratama PuloGadung.....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- I Lembar Kegiatan Penyusunan Skripsi
- II Surat Keterangan Pemberian Ijin Magang dari Direktorat Jenderal Pajak
- III Surat Keterangan telah Melakukan Praktek Kerja Lapangan / Magang di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- IV Absensi Magang di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- V Data Wajib Pajak Badan Yang Melaporkan SPT Pada Tahun 2005 Di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- VI Data Wajib Pajak Badan Yang Melaporkan SPT Pada Tahun 2006 Di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- VII Data Wajib Pajak Badan Yang Melaporkan SPT Pada Tahun 2007 Di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- VIII Data Wajib Pajak Badan Yang Melaporkan SPT Pada Tahun 2008 Di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- IX Data Wajib Pajak Badan Yang Melaporkan SPT Pada Tahun 2009 Di KPP Pratama Jakarta Pulogadung
- X Data Persentase Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 Badan Tahun 2005-2009 Pada KPP Pratama Jakarta Pulogadung

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia salah satu penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional serta bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat adalah pajak. Oleh karena itu, pajak perlu dikelola secara seksama dengan meningkatkan peran serta seluruh Wajib Pajak dan aparat perpajakan. Pajak merupakan sumber dana pemerintah untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari Wajib Pajak guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat. Sistem perpajakan selalu mengalami perubahan dari masa ke masa sesuai perkembangan masyarakat dan pemerintah, baik dalam bidang pemerintahan maupun dalam bidang sosial dan ekonomi. Pemungutan pajak merupakan suatu bentuk kewajiban warga Negara selaku Wajib Pajak serta peran aktif untuk membiayai berbagai keperluan pemerintah yaitu berupa pembangunan nasional yang pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang dan peraturan untuk tujuan kesejahteraan bangsa dan Negara.

Untuk menjalankan pemerintahan dan pembangunan pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut diperoleh dari berbagai sumber antara lain kekayaan alam, barang-barang yang dikuasai oleh pemerintah,

denda-denda, atau warisan yang diberikan kepada Negara, hibah, wasiat, dan iuran masyarakat kepada Negara berdasarkan Undang-Undang (dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi yang dapat ditunjuk dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran). Perencanaan pajak juga dapat berkonotasi positif yaitu sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya secara optimal. Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan Wajib Pajak. Wajib Pajak berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin, karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kekayaan Wajib Pajak. Di lain pihak pemerintah memerlukan dana untuk membiayai pengeluaran dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak. Adanya perbedaan kepentingan tersebut diperlukan suatu sistem pemungutan pajak yang memadai.

Peran serta Wajib Pajak dalam sistem pemungutan pajak cukup menentukan tercapainya target penerimaan pajak. Penerimaan pajak yang optimal dapat dilihat dari berimbangnya tingkat penerimaan pajak aktual dengan penerimaan pajak potensial atau tidak terjadi *tax gap*. Menurut James yang dikutip oleh Gunadi (2005, p. 4) menyatakan bahwa: "Besarnya *tax gap* mencerminkan tingkat kepatuhan membayar pajak (*tax compliance*)". Oleh karena itu, kepatuhan Wajib Pajak merupakan faktor utama yang mempengaruhi realisasi penerimaan pajak. Kepatuhan yang dimaksudkan merupakan ukuran sampai dimana Wajib Pajak mematuhi Undang-Undang perpajakan. Misal jika Wajib Pajak membayar dan melaporkan pajak terutanganya tepat waktu, maka Wajib Pajak dapat dianggap

patuh. Sejalan dengan reformasi perpajakan (*tax reform*) tahun 1983 yang menghasilkan perubahan yang mendasar pada sistem dan mekanisme pemungutan pajak (dari *official assessment* menjadi *self assessment system*), diperlukan peran aktif Wajib Pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakan, mulai dari mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak, memperhitungkan, membayar serta melaporkan pajaknya dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT).

Sistem perhitungan dan penetapan jumlah pajak terutang meliputi (1) *self assessment system* (wajib pajak menghitung sendiri pajaknya), (2) *official assessment* (wajib pajak menyampaikan informasi objek pajaknya, kemudian administrasi pajak menghitung utang pajak), (3) *hybrid system* (campuran antara *self* dan *official assessment* dengan berbagai kombinasinya). Informasi keuangan yang dihasilkan proses pembukuan diperlukan untuk keperluan menghitung pajak terutang dan verifikasi, serta pemeriksaan investigasi terhadap kebenaran penghitungan jumlah utang pajak. Sistem *self assessment* memberikan kepercayaan penuh kepada Wajib Pajak, maka selayaknya diimbangi dengan adanya pengawasan yang diberikan untuk tidak disalahgunakan. Dampaknya adalah, tugas Direktorat Jenderal Pajak untuk menetapkan pajak setiap Wajib Pajak menjadi berkurang. Dalam prinsip *self assesment system*, penentuan besarnya pajak terutang dipercayakan kepada Wajib Pajak sendiri melalui Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan.

Tugas pokok Direktorat Jenderal Pajak yang sangat menonjol sesuai dengan fungsinya adalah melakukan pembinaan, penelitian, pengawasan, dan

pelayanan dalam hubungan dengan pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan dari Wajib Pajak, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan Perpajakan yang berlaku. Fungsi Pengawasan sebagai salah satu tugas pokok Direktorat Jenderal Pajak pada dasarnya meliputi kegiatan penelitian dan pemeriksaan di bidang perpajakan. Apabila ditinjau dari segi pelaksanaannya, kegiatan – kegiatan tersebut merupakan suatu proses yang berkaitan satu sama lain, terutama dalam hubungannya dengan usaha penegakan Peraturan Perundang – undangan Perpajakan yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Perubahan sistem pemungutan pajak dari *official assessment* menjadi *self assessment*, merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan dari penerimaan dalam negeri yang berasal dari pajak, karena penerimaan dari migas tidak dapat diandalkan lagi, sementara sumber dana lainnya tidak memadai lagi.

Pemungutan pajak di suatu Negara, menurut Gunadi (1997: 1), dianggap sukses apabila terdapat enam kondisi pendukung, yaitu:

1. Sebagian besar aktifitas ekonomi dilaksanakan dalam transaksi uang.
2. Tingkat illiterasi (buta huruf) masyarakat rendah.
3. Adanya praktek pembukuan (administrasi) yang sehat dan dapat dipercaya (*reliable*).
4. Tingkat kepatuhan dan disiplin yang tinggi.

5. Tersedianya jaringan dan akses terhadap informasi serta komunikasi yang efektif dengan sedikit (menghilangkan) kerahasiaan (untuk tujuan perpajakan).
6. Rendahnya tingkat sektor (ekonomi) informal (*underground, black market economy*).

Sejak diterapkannya sistem *self assessment* dalam undang-undang perpajakan Indonesia, peranan positif Wajib Pajak dalam memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya (*tax compliance*) menjadi semakin mutlak diperlukan. Agar sistem *self assessment* berjalan secara efektif, keterbukaan dan pelaksanaan penegak hukum merupakan hal yang cukup penting. Penegakan hukum ini dapat dilakukan dengan adanya pemeriksaan/penyidikan pajak dan penagihan pajak. Pemeriksa pajak merupakan instrumen yang baik untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak, baik formal maupun material dari peraturan perpajakan, yang tujuannya untuk menguji dan meningkatkan kepatuhan perpajakan seorang Wajib Pajak (Priatara 2000), kepatuhan ini akan sangat berdampak baik secara langsung maupun tak langsung pada penerimaan pajak.

Penulis menyimpulkan dari uraian diatas bahwa besarnya penerimaan pajak dapat dipengaruhi oleh kepatuhan Wajib Pajak dalam kewajiban perpajakannya dan dipengaruhi pula oleh pelaksanaan pajak. Hal tersebut menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“ Analisis Penerapan *Self Assessment System* Dan Dampaknya Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah penerimaan pajak sebagaimana ditargetkan dalam APBN dapat tercapai?
- b. Upaya – upaya apa saja dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk merealisasi target tersebut?
- c. Pertimbangan apa yang melatar belakangi penerapan *Self Assessment System* pada Direktorat Jenderal Pajak?
- d. Bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia untuk memenuhi kewajiban pajaknya?
- e. Kendala-kendala apa aja yang dihadapi Direktorat Jenderal Pajak dalam upaya merealisasi target penerimaan pajak?
- f. Apakah penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya?

**“ Analisis Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulogadung”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah penerimaan pajak sebagaimana ditargetkan dalam APBN dapat tercapai?
- b. Upaya – upaya apa saja dilakukan Direktorat Jenderal Pajak untuk merealisasi target tersebut?
- c. Pertimbangan apa yang melatar belakangi penerapan *Self Assessment System* pada Direktorat Jenderal Pajak?
- d. Bagaimana tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia untuk memenuhi kewajiban pajaknya?
- e. Kendala-kendala apa aja yang dihadapi Direktorat Jenderal Pajak dalam upaya merealisasi target penerimaan pajak?
- f. Apakah penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mempertimbangkan adanya keterbatasan data, waktu, tenaga serta keterbatasan lainnya, maka pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada pengaruh Self Assessment System terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pulogadung.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas maka permasalahan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pulo Gadung telah mensosialisasikan Self Assessment System terhadap wajib pajak dilingkungan KPP Pratama Pulogadung?
- b. Apakah penerapan *self assessment system* tersebut berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya?

### 1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

#### 1.5.1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengevaluasi pelaksanaan sosialisasi Self Assessment System terhadap wajib pajak di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pulogadung

- b. Untuk mengevaluasi pengaruh penerapan Self Assessment System tersebut terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

### 1.5.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan khususnya dalam hubungannya dengan pelaksanaan Self Assessment System dan pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

- b. Bagi Perusahaan

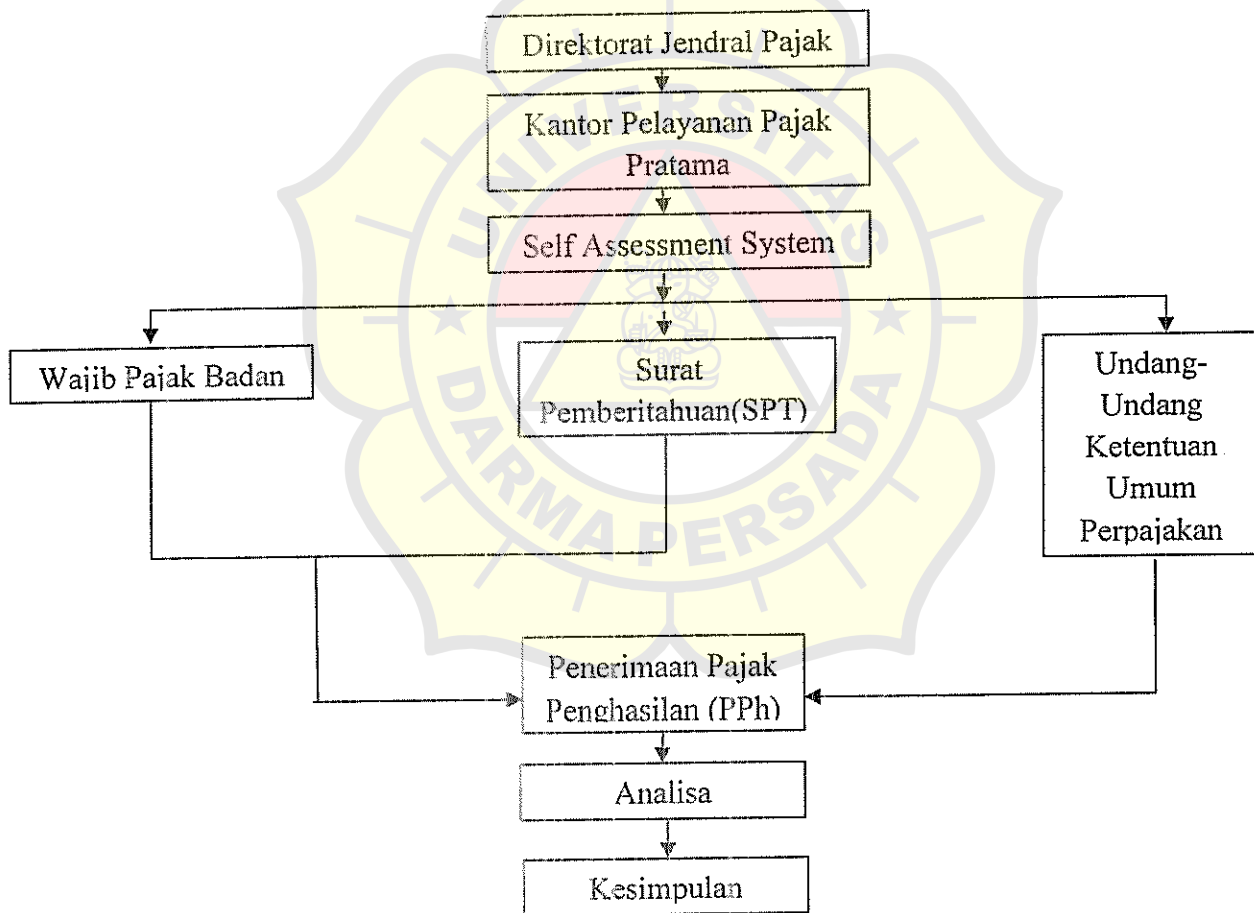
Diharapkan dapat menjadi masukan, khususnya dalam hubungannya dengan pelaksanaan Self Assessment System dan pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

- c. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam hubungannya dengan kajian pelaksanaan Self Assessment System dan pengaruhnya terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya.

## 1.7 Kerangka Berfikir

Penulis menggunakan suatu kerangka analisi penelitian yang digambarkan dengan di bawah ini. Maksud dari bagan di bawah adalah dalam suatu pengaruh Self Assessment terhadap tingkat kepatuhan wajib Pajak Badan dan Surat Pemberitahuan (SPT) dalam Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) menurut Undang – Undang Ketentuan Umum Perpajakan yang berlaku.



Sumber: Direktorat Jendral Pajak yang telah diolah oleh Penulis.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini secara garis besar terdiri dari Bab-Bab yang menguraikan masalah-masalah sebagai berikut :

- BAB I Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian, misalnya pengertian *Self Assessment System*, mekanisme pelaporan dan lain-lain.
- BAB III Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber dan jenis data pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pulo Gadung
- BAB IV Bab ini menguraikan perihal kondisi riil di lapangan dan analisis terhadap kondisi riil dibandingkan dengan teori-teori yang ada.
- BAB V Bab ini, akan disampaikan mengenai kesimpulan atas kondisi yang sudah terjadi dan serta memberikan saran-saran untuk arah perbaikan.